

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang di pakai manusia untuk saling berinteraksi antar satu dengan yang lain berupa lambang dan bunyi. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Indonesia lebih di arahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi antar satu dengan yang lain. Salah satu aspek dalam Bahasa Indonesia adalah meningkatkan keterampilan membaca dengan baik dan benar. Di samping itu peserta didik juga harus mengembangkan rasa minat dan rasa ingin tahu dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan minat membaca siswa perlu juga di latih sejak dini, khususnya di Sekolah Dasar.

Minat membaca merupakan suatu pengaruh yang besar bagi siswa. Minat baca adalah kecenderungan jiwa seseorang secara mendalam yang ditandai dengan perasaan senang serta berkeinginan kuat untuk membaca tanpa adanya paksaan (Anjani, dkk 2019:75). Di sisi lain Mansyur (2019:3) juga mengemukakan bahwa

minat baca merupakan kesadaran individu untuk membaca yang berawal dari dorongan diri masing-masing yang didukung dengan lingkungan. Menurut Rohim 2020) “Menyatakan faktor- faktor yang mempengaruhi minat membaca yaitu: Faktor fisiologi, faktor intelektual, faktor lingkungan, faktor psikologi (motivasi, minat, penyesuaian diri sosio dan emosi”. Ariyanti (2022) mendeskripsikan bahwa Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif karena dengan membaca, seseorang akan

memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan serta pengalaman-pengalaman yang bersifat baru.

Dalam dunia pendidikan guru memiliki beberapa peran dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu, sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator. Guru mempunyai peran penting dan tanggungjawab yang sangat besar dalam menumbuhkan kembangkan minat baca siswa seperti guru harus memotivasi minat baca siswa dengan cara mewajibkan bagi siswa membaca buku apa saja yang mereka sukai. Memberikan kemudahan kepada mereka dengan menyediakan buku baca. Guru juga harus mampu menevaluasi siswa untuk membaca. Oleh karena itu guru memiliki peran yang sangat penting sebab keberadaannya sangat berkaitan dengan keberhasilan dan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di UPT SDN 8 Bonggakaradeng terkait minat membaca yang dilakukan peneliti ditemukan permasalahan yaitu minat membaca siswa di UPT SDN 8 Bonggakaradeng masih rendah. Dari beberapa kelas, peneliti memfokuskan pada rendahnya minat membaca siswa kelas III. Rendahnya minat membaca siswa kelas III ditunjukkan dengan sedikitnya siswa yang mengunjungi perpustakaan untuk membaca maupun meminjam buku. Siswa kelas III juga belum mempunyai rasa senang terhadap buku/bahan bacaan yang ada disekitar mereka.

Pada saat siswa diminta untuk membaca buku 10 menit sebelum pembelajaran 6 siswa yang tidak antusias dalam membaca buku, 2 siswa hanya membolak-balikkan halaman buku. 2 siswa lebih memilih mengobrol dengan temannya sehingga ketika diberi pertanyaan terkait isi bacaan, 4 siswa tidak

mengetahui isi bacaan. Siswa rata-rata tidak mampu menggunakan waktu 10 menit untuk sungguh-sungguh membaca buku, Siswa kelas III juga kurang mengutamakan aktivitas membaca dalam kesehariannya, ketika memiliki waktu luang seperti, jam kosong siswa lebih senang bermain bersama teman daripada untuk membaca buku. Siswa kelas III juga belum memiliki inisiatif untuk membaca buku pelajaran atas kemauannya sendiri. Biasanya siswa baru membaca buku ketika diperintah oleh guru. Guru kelas III mengemukakan bahwa minat membaca kelas III memang masih rendah. Disamping itu ada juga permasalahan yang terjadi pada guru seperti pemanfaatan model dan media pembelajaran yang belum dioptimalkan sehingga siswa kurang tertarik dan mudah bosan dalam belajar.

Agar minat membaca siswa meningkat guru harus menerapkan model dan media pembelajaran yang menarik agar minat membaca siswa meningkat. Adapun model dan media pembelajaran yang bisa diterapkan guru dalam meningkatkan minat membaca siswa yaitu model pembelajaran *Kooperatif Tipe Picture And Picture* dan berbantuan media pembelajaran *Scrapbook*.

Di mana model *Picture And Picture* ini merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau di urutkan menjadi urutan yang logis (Kurnasih, 2019). Dalam penerapan model ini lebih menekankan siswa untuk berperan langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa termotivasi dan tertarik dalam meningkatkan minat membaca dan tidak mudah bosan dalam belajar. Adapun kelebihan model *Picture And Picture* ini menurut

Istarani (2019:8) yaitu siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar, guru lebih mengetahui kemampuan masing- masing siswa, melatih berpikir logis dan sistematis. Untuk memaksimalkan penerapan model ini tentu juga di bantu dengan media pembelajaran *Scrapbook*.

Media pembelajaran *Scrapbook* ini adalah seni menampilkan pada sebuah media (biasanya kertas), mulai dari menempel gambar, barang sisa dan lainnya sesuai kreativitas. Selain itu *Scrapbook* juga dapat memuat potongan catatan penting yang berkaitan dengan gambar, kata- kata, atau rencana bahkan materi pelajaran menurut Hardiana (2019).

Berdasarkan latar belakang di atas maka, saya akan melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Picture And Picture* Berbantuan Media Pembelajaran *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Kemampuan Minat Membaca Siswa Kelas III Di UPT SDN 8 Bonggakaradeng".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Picture And Picture* berbantuan media pembelajaran *Scrapbook* untuk kelas III UPT SDN 8 Bonggakaradeng.
- b. Bagaimana peningkatan minat baca siswa kelas III di UPT SDN 8 Bonggakaradeng,?

C. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka di lakukan pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Picture And Picture* berbantuan media pembelajaran *Scrapbook*, yang dapat memudahkan peserta didik untuk aktif dan memiliki minat yang tinggi dalam proses pembelajaran. Karena model pembelajaran dan bantuan media pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik, karena model ini merupakan model yang berbasis kelompok, siswa lebih aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran. Model pembelajaran dan media pembelajaran ini menggunakan tampilan gambar-gambar sebagai media dalam proses yang dapat membuat peserta didik membedahkan huruf- huruf, kemudian penerapan model dan media pembelajaran ini akan membuat peserta didik tidak mudah bosan dalam belajar dan peseta didik merasa termotivasi pada proses pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas III di UPT SDN 8 Bonggakaradeng melalui model pembelajaran *Kooperatif Tipe Picture And Picture* berbantuan media pembelajaran *Scrapbook*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis:

1. Manfaat Teoretis

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan kegiatan pembelajaran khususnya upaya guru untuk meningkatkan minat baca siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa:

1. Memberikan masukan kepada peserta didik tentang faktor yang.
2. Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Peserta didik temotivasi untuk belajar.

b. Bagi guru:

1. Sebagai masukan dan gambaran untuk guru dalam mengetahui bahwa model *Kooperatif Tipe Picture And Picture* berbantuan media pembelajaran *Scrapbook* dapat meningkatkan minat membaca peserta didik.
2. Sebagai hasil penelitian untuk dijadikan bahan informasi yang dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif.

c. Bagi Sekolah:

Dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan sekolah dalam rangka peningkatan minat membaca dan mutu pendidikan peserta didik.

d. Bagi Peneliti:

Dengan penelitian ini bisa dijadikan sebagai informasi dan masukan bagi sekolah untuk mendapatkan pembelajaran yang efektif dan menarik dalam

rangka perbaikan dan peningkatan minat membaca dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Picture And Picture* berbantuan media

pembelajaran *Scrapbook* dalam proses pembelajaran.